

**PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
MANAJEMEN UNIVERSITAS PAMULANG REGULER CS SEMESTER 5**Andri Angriawan<sup>1</sup>, Aminah<sup>2</sup>, Azizah Farahdifa<sup>3</sup>, Indri Kharisma<sup>4</sup>

Manajemen, Universitas Pamulang

[azizahfarahdifa2@gmail.com](mailto:azizahfarahdifa2@gmail.com)<sup>3</sup>, [dosen02474@unpam.ac.id](mailto:dosen02474@unpam.ac.id)<sup>4</sup>**Abstrak**

Perkembangan teknologi keuangan digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pola transaksi masyarakat, khususnya melalui penggunaan electronic wallet (e-wallet). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital merupakan kelompok yang paling aktif menggunakan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa aktif dan pengguna e-wallet. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan e-wallet berada pada kategori sangat tinggi dan perilaku konsumtif mahasiswa juga tergolong tinggi. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta promo dan cashback menjadi faktor utama yang mendorong meningkatnya perilaku konsumtif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan digital bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** e-wallet, perilaku konsumtif, mahasiswa, fintech**Article history**

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Digitalisasi sistem pembayaran menjadi salah satu dampak nyata dari kemajuan teknologi tersebut. Masyarakat kini mulai beralih dari transaksi tunai ke transaksi non-tunai yang dinilai lebih praktis, cepat, dan efisien. Salah satu inovasi teknologi keuangan (financial technology/fintech) yang berkembang pesat adalah electronic wallet (e-wallet).

E-wallet merupakan alat pembayaran digital yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara elektronik dan melakukan transaksi melalui perangkat smartphone. Di Indonesia, penggunaan e-wallet mengalami peningkatan yang sangat signifikan, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Hal ini didorong oleh tingginya penetrasi internet, penggunaan smartphone, serta berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh penyedia layanan e-wallet, seperti promo cashback, diskon, dan integrasi dengan layanan e-commerce.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi dan cenderung cepat mengadopsi inovasi baru. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menggunakan e-wallet tidak hanya untuk kebutuhan primer, tetapi juga untuk kebutuhan sekunder dan tersier. Kemudahan transaksi yang ditawarkan e-wallet sering kali membuat mahasiswa kurang mempertimbangkan aspek kebutuhan dan kemampuan finansial sebelum melakukan pembelian.

Berdasarkan hasil pra-survei awal terhadap mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan e-wallet dalam transaksi sehari-hari dan mengakui sering melakukan pembelian spontan. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh penggunaan e-wallet.

**Tabel 1. Data Pra-Survei Penggunaan E-Wallet dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

| No | Pernyataan                                       | Persentase Setuju |
|----|--------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Menggunakan e-wallet setiap hari                 | 90%               |
| 2  | Tertarik belanja karena promo e-wallet           | 85%               |
| 3  | Sering membeli tanpa perencanaan                 | 75%               |
| 4  | Pengeluaran meningkat sejak menggunakan e-wallet | 80%               |

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpotensi mendorong perilaku konsumtif mahasiswa. Jika tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, perilaku konsumtif dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan mahasiswa di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penggunaan E-Wallet

Electronic wallet (e-wallet) merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi keuangan (financial technology/fintech) yang berfungsi sebagai alat pembayaran digital. E-wallet memungkinkan pengguna untuk menyimpan nilai uang secara elektronik dan melakukan transaksi non-tunai melalui perangkat smartphone. Menurut Bank Indonesia, e-wallet termasuk instrumen pembayaran berbasis server yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Perkembangan e-wallet di Indonesia sangat pesat seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone. Berbagai penyedia layanan e-wallet menawarkan fitur yang beragam, seperti kemudahan top-up saldo, integrasi dengan e-commerce, pembayaran tagihan, hingga promo berupa diskon dan cashback. Fitur-fitur tersebut menjadikan e-wallet semakin diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda dan mahasiswa.

Menurut Kotler dan Keller (2019), kemudahan dalam sistem pembayaran dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Proses pembayaran yang cepat dan praktis dapat mengurangi hambatan psikologis sehingga mendorong konsumen untuk melakukan pembelian lebih sering. Dalam konteks mahasiswa, penggunaan e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup digital.

Indikator penggunaan e-wallet dalam penelitian ini meliputi intensitas penggunaan, kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, ketertarikan terhadap promo dan cashback, serta tingkat keamanan dan kepercayaan pengguna.

## **Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu dalam melakukan pembelian atau konsumsi secara berlebihan yang tidak sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh keinginan dan dorongan emosional. Menurut Sumartono (2012), perilaku konsumtif ditandai dengan pembelian yang tidak direncanakan, orientasi pada kepuasan jangka pendek, serta kurangnya pertimbangan terhadap manfaat jangka panjang.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena berada pada fase transisi menuju kedewasaan, memiliki pengaruh lingkungan sosial yang kuat, serta mudah terpapar oleh tren dan gaya hidup. Kemudahan akses teknologi digital, termasuk e-wallet, semakin memperbesar peluang munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Schiffman dan Wisenblit (2019) menyatakan bahwa sistem pembayaran yang praktis dan mudah diakses dapat mempercepat proses pengambilan keputusan pembelian. Hal ini

meningkatkan kemungkinan terjadinya pembelian impulsif, terutama ketika konsumen dihadapkan pada promo atau insentif tertentu. Indikator perilaku konsumtif dalam penelitian ini meliputi pembelian impulsif, pengeluaran berlebihan, pembelian di luar rencana, serta rendahnya kontrol terhadap keuangan pribadi.

### Hubungan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif

Penggunaan e-wallet diduga memiliki hubungan yang erat dengan perilaku konsumtif. Kemudahan transaksi dan minimnya hambatan pembayaran membuat konsumen cenderung kurang merasakan pengeluaran secara nyata dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. Kondisi ini dapat menyebabkan konsumen lebih mudah melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang. Menurut teori perilaku konsumen, semakin rendah hambatan dalam proses pembelian, maka semakin tinggi kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif. Promo, cashback, dan potongan harga yang ditawarkan e-wallet berperan sebagai stimulus eksternal yang mendorong konsumen untuk meningkatkan frekuensi dan jumlah pembelian.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang sering menggunakan e-wallet cenderung memiliki tingkat pembelian impulsif yang lebih tinggi serta pengeluaran yang kurang terkontrol.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam penyusunan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif. Putri dan Lestari (2021) menemukan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Rahmawati (2022) menyatakan bahwa pembayaran digital mendorong pembelian impulsif pada generasi Z.

Santoso dan Wibowo (2022) juga menyimpulkan bahwa fintech, khususnya e-wallet, berkontribusi terhadap perubahan pola konsumsi generasi muda. Hasil penelitian Hidayat dan Anisa (2023) menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dan promo e-wallet secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku konsumtif.

**Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| Peneliti         | Tahun | Hasil Penelitian                                                      |
|------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------|
| Putri & Lestari  | 2021  | E-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa |
| Rahmawati        | 2022  | Pembayaran digital mendorong pembelian impulsif                       |
| Santoso & Wibowo | 2022  | Fintech meningkatkan pola konsumsi generasi muda                      |

|                 |      |                                                              |
|-----------------|------|--------------------------------------------------------------|
| Hidayat & Anisa | 2023 | Kemudahan transaksi e-wallet meningkatkan perilaku konsumtif |
|-----------------|------|--------------------------------------------------------------|

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki potensi besar dalam memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin besar kemungkinan mahasiswa melakukan pembelian impulsif dan mengalami peningkatan pengeluaran.

Dalam penelitian ini, penggunaan e-wallet diposisikan sebagai variabel independen (X) yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y). Hubungan antarvariabel tersebut menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian.

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1: Penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5.**

*Putri & Lestari* 2021 Ewallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa  
*Rahmawati* 2022 Pembayaran digital mendorong pembelian impulsif. *Santoso & Wibowo* 2022 Fintech meningkatkan pola konsumsi generasi muda

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan e-wallet dan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang relevan dan disesuaikan dengan karakteristik responden, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet dalam transaksi sehari-hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam

penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, yang dinilai telah cukup mewakili karakteristik populasi dalam penelitian mini riset.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif.

**Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel                | Dimensi                | Indikator                            |
|-------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Penggunaan E-Wallet (X) | Intensitas penggunaan  | Frekuensi penggunaan e-wallet        |
|                         | Kemudahan transaksi    | Kecepatan dan kepraktisan pembayaran |
|                         | Promo                  | Cashback dan diskon                  |
| Perilaku Konsumtif (Y)  | Keamanan               | Kepercayaan terhadap sistem e-wallet |
|                         | Pembelian impulsif     | Pembelian tanpa perencanaan          |
|                         | Pengeluaran berlebihan | Pengeluaran di luar kebutuhan        |
|                         | Kontrol keuangan       | Kesulitan mengendalikan pengeluaran  |

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif. Analisis data dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan yang valid dan reliabel.

Penggunaan E-Wallet Intensitas penggunaan, kemudahan transaksi, promo, keamanan Perilaku Konsumtif Pembelian impulsif, pengeluaran berlebihan, kontrol keuangan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5 berada pada kategori sangat tinggi. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa e-wallet memudahkan transaksi dan sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

**Tabel 4. Tingkat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa**

| Kategori      | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Sangat Setuju | 23               | 76,6%      |
| Setuju        | 3                | 10%        |
| Cukup Setuju  | 4                | 13,4%      |
| Total         | 30               | 100%       |

Selain itu, hasil pengukuran variabel perilaku konsumtif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku konsumtif yang cukup tinggi. Responden mengakui sering melakukan pembelian spontan, jarang mencatat pengeluaran, serta merasa pengeluaran meningkat sejak menggunakan e-wallet.

## Pembahasan

Tingginya tingkat penggunaan e-wallet menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa. Kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta berbagai promo yang ditawarkan membuat mahasiswa merasa lebih nyaman menggunakan e-wallet dibandingkan uang tunai.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan e-wallet, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk bersikap konsumtif. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa kemudahan sistem pembayaran dapat mengurangi hambatan psikologis dalam melakukan pembelian. Mahasiswa menjadi lebih mudah melakukan pembelian impulsif karena proses pembayaran tidak dirasakan secara langsung seperti penggunaan uang tunai.

Promo cashback dan diskon yang ditawarkan e-wallet juga berperan besar dalam mendorong perilaku konsumtif. Mahasiswa cenderung tertarik untuk berbelanja karena merasa mendapatkan keuntungan, meskipun pembelian tersebut tidak selalu didasarkan pada kebutuhan.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga memiliki dampak terhadap pola konsumsi dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sangat Tinggi 76,6%

Tinggi 10%

Cukup 13,4%

Selain itu, perilaku konsumtif mahasiswa juga menunjukkan kategori tinggi. Mahasiswa cenderung melakukan pembelian secara spontan dan mengalami peningkatan pengeluaran setelah menggunakan e-wallet.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa kemudahan pembayaran dapat meningkatkan pembelian impulsif. Promo dan cashback yang ditawarkan e-wallet menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk berbelanja lebih sering.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, tingkat penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5 tergolong sangat tinggi. Mayoritas mahasiswa telah menjadikan e-wallet sebagai alat pembayaran utama dalam berbagai aktivitas transaksi sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas pembayaran yang ditawarkan oleh layanan e-wallet.

Kedua, perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Reguler CS Semester 5 berada pada kategori tinggi. Mahasiswa cenderung melakukan pembelian secara impulsif, kurang mempertimbangkan kebutuhan sebelum berbelanja, serta mengalami peningkatan pengeluaran sejak menggunakan e-wallet. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan sistem pembayaran digital dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.

Ketiga, penggunaan e-wallet terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk bersikap konsumtif. Promo, cashback, dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang.

Keempat, hasil penelitian ini menguatkan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa kemudahan pembayaran dapat mengurangi hambatan psikologis dalam berbelanja. Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan perilaku konsumtif di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa e-wallet tidak hanya berperan sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga memiliki implikasi terhadap perilaku keuangan dan pola konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan e-wallet perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam jangka panjang.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menggunakan e-wallet secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi, seperti membuat perencanaan anggaran, mencatat pengeluaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Promo dan cashback yang ditawarkan e-wallet sebaiknya dimanfaatkan secara rasional dan tidak dijadikan alasan untuk berbelanja secara berlebihan.

Bagi Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Pamulang, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital bagi mahasiswa. Pihak kampus dapat menyelenggarakan seminar, pelatihan, atau memasukkan materi pengelolaan keuangan pribadi dan financial technology ke dalam kurikulum pembelajaran. Langkah ini penting untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengelola keuangan secara sehat di era digital.

Bagi Penyedia Layanan E-Wallet, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung penggunaan e-wallet yang bertanggung jawab. Penyedia layanan dapat memberikan fitur pengingat pengeluaran, laporan keuangan berkala, serta edukasi kepada pengguna agar lebih sadar terhadap pola konsumsi dan pengeluaran mereka.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, atau pendapatan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan e-wallet secara bijak di kalangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2022). Sistem Pembayaran dan Uang Elektronik di Indonesia. Bank Indonesia.
- Hidayat, R., & Anisa, N. (2023). Pengaruh kemudahan transaksi e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 115-126.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lestari, D., & Nugroho, A. (2024). Intensitas penggunaan fintech dan dampaknya terhadap kontrol keuangan pengguna. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45-56.
- Putri, A., & Lestari, B. (2021). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 23-34.
- Pratama, R., & Sari, M. (2023). Pengaruh promo dan cashback e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2), 89-101.
- Rahmawati, S. (2022). Pembayaran digital dan perilaku konsumtif generasi Z. *Jurnal Perilaku Konsumen*, 3(2), 60-72.
- Santoso, B., & Wibowo, T. (2022). Financial technology dan perubahan pola konsumsi generasi muda. *Jurnal Ekonomi Modern*, 7(1), 14-25.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer Behavior* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.